

PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN BAGI PENGURUS DAN ANGGOTA DEWAN PIMPINAN DAERAH GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA (DPD GMNI) JAWA TIMUR

J.B. Amiranto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jb_amiranto@untag-sby.ac.id;

Johanes Silalahi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
silalahi@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Penguatan Ekonomi Kerakyatan bagi Pengurus dan Anggota Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (DPD GMNI) Jawa Timur. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa tutorial dan diskusi pemantapan serta penguatan ekonomi kerakyatan, di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur. Tujuan dapat memberi penguatan Ekonomi Kerakyatan bagi anggota dan pengurus GMNI Jawa Timur sehubungan dengan nilai-nilai Pancasila serta mampu menghasilkan para kader yang berjiwa progresif, militan, revolusioner dalam spirit “pejuang-pemikir, pemikir-pejuang”, yang mampu dan berani serta konsisten memperjuangkan sebuah perubahan kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari yakni pada 26 November 2022 dan berlokasi di Wisma Marinda (Sekretariat Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Jawa Timur), Jl. Semolowaru Indah Blok I No. 6-7, Surabaya.

Kata kunci: *Ekonomi Kerakyatan, GMNI, progresif, militan, revolusioner*

A. PENDAHULUAN

Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI) adalah salah satu organisasi mahasiswa ekstra kampus yang eksis sampai dengan saat ini dan terdapat hampir di seluruh Indonesia, terutama kota/ kabupaten yang memiliki perguruan tinggi.

Organisasi mahasiswa atau pemuda seperti GMNI diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara, khususnya di daerah-daerah, terutama melalui sumbangsih pemikiran dan penerapan fungsi control terkait kebijakan-kebijakan pemerintah baik di daerah maupun di tingkat nasional.

Kehadiran organisasi mahasiswa atau pemuda seperti GMNI, ditengah kompleksitas persoalan bangsa menjadi sangat penting, mengingat kader GMNI sebagai generasi penerus bangsa dan calon-calon pemimipin, sekaligus sebagai

“Pejuang-Pemikir, Pemikir-Pejuang” di masa yang akan datang.

Sebagai generasi penerus bangsa dan calon-calon pemimpin di masyarakat di masa mendatang, para kader GMNI sudah seharusnya perlu digembleng, dibekali dan dibina serta di mantapkan agar memiliki wawasan intelektual, ideologi dan kebangsaan yang lebih mendalam, sehingga mampu menyerap persoalan-persoalan bangsa yang ada di masyarakat serta memberi solusi nyata di tengah masyarakat dalam bingkai NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.

Sebagai “Pejuang-Pemikir, Pemikir-Pejuang” dan “agen perubahan” para kader GMNI harus selalu mengedepankan karakter pejuang dan karakter intelektual di dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat, yaitu dengan cara-cara menyampaikan aspirasi dengan benar, elegan, dan bermartabat sehingga para kader GMNI dapat menjadi barometer atau teladan yang baik bagi kelompok lain dalam menyuarakan kebenaran dan keadilan.

Diharapkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa tutorial dan diskusi pemantapan serta penguatan ekonomi kerakyatan, di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur. yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari yakni pada 26 November 2022 dan berlokasi di Wisma Marinda (Sekretariat Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Jawa Timur) , Jl. Semolowaru Indah Blok I No. 6-7, Surabaya. dapat memberi penguatan Ekonomi Kerakyatan bagi anggota dan pengurus GMNI Jawa Timur sehubungan dengan nilai-nilai Pancasila dan mampu menghasilkan para kader yang berjiwa progresif, militan, revolusioner dalam spirit “pejuang-pemikir, pemikir-pejuang”, yang mampu dan berani serta konsisten memperjuangkan sebuah perubahan kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pengabdian masyarakat ini berupa Ideologi Pancasila, Marhaenisme dan Demokrasi Ekonomi di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur yang dinilai oleh pelaksana belum mantap.

Pancasila dan pokok-pokok ideologi Marhaenisme ajaran Bung Karno Marhaenisme yang merupakan azas dari organisasi kemahasiswaan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), masih belum secara optimal dipahami. Demokrasi Ekonomi Pancasila yang merupakan demokrasi bukan ala demokrasi di negara-negara barat, menyangkut bidang ekonomi (Sosio-Demokrasi) juga masih belum secara mendalam dipahami.

B. TUJUAN, TARGET DAN LUARAN

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dan penguatan yang lebih komprehensif sehubungan nilai-nilai Marhaenisme, Pancasila dan Ekonomi Kerakyatan bagi para kader GMNI.

Target

Pengabdian masyarakat berupa “Penguatan Ekonomi Kerakyatan, di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur”, dan berlokasi di Wisma Marinda, Jl. Semolowaru Indah Blok I No. 6-7,

Surabaya, adalah:

1. Memahami Pancasila, dan pokok-pokok ideologi Marhaenisme ajaran Bung Karno Marhaenisme merupakan azas dari organisasi kemahasiswaan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), oleh karena itu seluruh kader pada tingkatan manapun harus mampu memahami Pancasila dan ideologi Marhaenisme serta menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat;
2. Memahami Ekonomi Kerakyatan.
3. Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi yang sungguh berbeda dengan demokrasi-demokrasi yang ada dan berlaku di negara-negara barat, yang hanya mengekspresikan demokrasi dibidang politik saja. Demokrasi Pancasila menyangkut, selain demokrasi di bidang politik, juga di bidang ekonomi (Sosio-Demokrasi). Oleh karena itu seluruh kader pada tingkatan manapun harus mampu memahami dengan benar sehubungan dengan Demokrasi Pancasila dan Ekonomi Kerakyatan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat;
4. Mampu menghasilkan para kader yang berjiwa progresif, militan, revolusioner dalam spirit “pejuang-pemikir, pemikir-pejuang”, yang mampu dan berani serta konsisten memperjuangkan sebuah perubahan kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pemanjapan Ideologi Pancasila, Marhaenisme dan Demokrasi Ekonomi ini berupa publikasi artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian Nasional ABDI MASSA.

C. METODE PELAKSANAAN

Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama Pengabdian masyarakat berupa “Penguatan Ekonomi Kerakyatan, di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur”, dan berlokasi di Wisma Marinda, Jl. Semolowaru Indah Blok I No. 6-7, Surabaya.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada 26 November 2022, di Wisma Marinda (Sekretariat Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Jawa Timur), Jl. Semolowaru Indah Blok I No. 6-7, Surabaya.

Sasaran Kegiatan

Para pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Jawa Timur dan anggota GMNI.

Metode Kegiatan

Tutorial dengan Mind Map Konsep

Konsep *mind map* merupakan cara yang sesuai dengan kerja alami otak. Mind map dapat membuat kedua belah otak bekerja secara bersamaan dan akan membantu memahami konsep dengan lebih baik. Mind map diharapkan membantu audiens melihat konsep materi secara menyeluruh dan lebih jelas, melihat keterkaitan antara issue yang satu dengan yang lain, membuat materi menjadi lebih mudah dipahami dengan petunjuk visual, serta membuat belajar menjadi

lebih menyenangkan. Dan yang paling penting dengan mind map kita dapat memetakan dan memecahkan materi yang rumit menjadi lebih sederhana.

Metode Interaktif

Metode interaktif ini bertujuan untuk memicu audiens untuk lebih aktif dan berpikir kritis dalam memahami suatu topik. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah membuat *focus group* dan diskusi secara bergantian dengan kelompok atas suatu topik yang telah disiapkan sebelumnya.

D. PEMBAHASAN

Pelaksana Kegiatan

Pengkaderan berupa pementapan ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan bagi anggota dan pengurus di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur merupakan salah satu upaya Perguruan Tinggi dalam menjalankan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk membantu elemen masyarakat terupama organisasi masyarakat dan organisasi kepemudaan dalam keikutsertaannya mengabdikan dan mencintai Tanah Air, Bangsa dan Negara. Dalam rangka itu penggiat pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan sebagaimana yang dimaksud di atas.

Pementapan ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan bagi anggota dan pengurus di Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur ini merupakan langkah yang strategis dalam menanamkan semangat Patriotisme dan Nasionalisme serta Bela Negara bagi para calon anggota sebagai kader pewaris tanah air, bangsa, dan Negara Indonesia di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan tersebut, dilakukan oleh Tim instruktur bersama anggota Tim serta panitia penyelenggara diperoleh informasi, bahwa terjadi peningkatan dalam hal pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan mengenai ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan.

Informasi berupa hasil pementapan ini diperoleh dengan cara membandingkan, ketika para peserta sebelum mengikuti kegiatan pementapan, dibandingkan dengan, setelah para peserta pementapan mengikuti kegiatan pementapan tersebut.

Tim pelaksana kegiatan pementapan ini diambilkan dari undangan nara sumber atau instruktur yakni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dengan nama-nama berikut: J.B. Amiranto, sebagai Ketua Tim dan Johannes Silalahi, sebagai anggota Tim. Masing-masing nara sumber atau instruktur memperoleh alokasi waktu 2,5 jam.



Obyek dari pengabdian kepada masyarakat berupa pemantapan ekonomi kerakyatan ini adalah mereka yang dikategorikan sebagai anggota dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur. Adapun waktu pelaksanaan pada 26 November 2022.

Kegiatan berupa pemantapan ekonomi kerakyatan bagi anggota dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur ini menghabiskan anggaran sebesar Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus RibuRupiah).

Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat: anggota dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur, dengan mitra yang terlibat adalah Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur.

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan dalam kegiatan tersebut adalah bahwa dengan meng-optimalkan waktu luang yang bisa dimanfaatkan sehingga dapat menambah pemahaman dan wawasan salah satunya mengenai ekonomi kerakyatan yang merupakan satu kesatuan dengan ideologi Marhaenisme ajaran Bung Karno dan Pancasila. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran diharapkan dapat memberi penguatan Ekonomi Kerakyatan bagi anggota dan pengurus GMNI Jawa Timur sehubungan dengan nilai-nilai Pancasila, Marhaenisme dan Ekonomi Kerakyatan, serta mampu menghasilkan para kader yang berjiwa progresif, militan, revolusioner dalam spirit “pejuang-pemikir, pemikir-pejuang”, yang mampu dan berani serta konsisten memperjuangkan sebuah perubahan kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Hasil Yang dicapai

Pemantapan ekonomi kerakyatan bagi anggota dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur, diperoleh hal-hal berikut:

1. Adanya pengetahuan bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur mengenai ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan.
2. Adanya pemahaman bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur mengenai ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan.
3. Adanya kemampuan penghayatan baru bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur mengenai ideologi Pancasila dan Marhaenisme serta Ekonomi Kerakyatan.

E. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi dapat diberikan pada kegiatan Pemantapan Ekonomi Kerakyatan bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur sebagai berikut:

1. Dibutuhkan pemantapan lanjutan mengenai Ekonomi Kerakyatan bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur.
2. Diperlukan perencanaan dalam kegiatan pemantapan lanjutan mengenai Ekonomi Kerakyatan bagi anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur.
3. Diperlukan sosialisasi yang intensif kepada anggota baru (khususnya) dan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Jawa Timur, sehubungan kegiatan pemantapan lanjutan mengenai Ekonomi Kerakyatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Pimpinan Provinsi Keluarga Besar Marhaenis (KBM) Jawa Timur, (2001), Pokok- Pokok Ajaran Marhaenisme Menurut Bung Karno, Penerbit Media Pressindo, Yogyakarta.
- Pengurus Pusat Persatuan Alumni GMNI, (2015), Pancasila dan Globalisasi, PenerbitPersatuan Alumni GMNI, Jakarta.
- Shabrina Aftari, (2018), Cara Mengajar Agar Murid Cepat Paham, mindmap.sunleashed.com, September.
- Soekarwo, (2012), 4 Pilar Kebangsaan Wujud Nasionalisme Kekinian, Biro Humas danProtokol Setdaprov Jatim, Januari.
- Bunga Rampai: Kebangsaan Indonesia Di Tengah Globalisasi, Biro Humas dan Protokol Setdaprov Jatim, Agustus 2012.